

**ALUR PERENCANAAN PEMBELAJARAN FASE B (KELAS 3) PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran
Kelas : 2H
Jumlah SKS : II / 2 SKS
Dosen Pengampu : Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd.
Fadhilah Khairani, S.Pd, M.Pd.



Disusun Oleh :

Balqis Lutfie Aqilah (2453053049)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B (KELAS 3)

BAHASA INDONESIA

A. RASIONAL

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah disiplin ilmu yang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara kritis, kreatif, dan komunikatif baik lisan maupun tertulis dalam berbagai konteks kehidupan. Mata pelajaran ini juga diharapkan membantu peserta didik mengaplikasikan keterampilan berbahasa dalam berbagai tujuan dan konteks kehidupan.

Kemampuan berbahasa, sastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran dalam menguatkan kemampuan literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia.

Pendekatan utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Pendekatan ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan (explaining, building the context), pemodelan (modelling), pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction).



Gambar 1: Keterampilan Berbahasa

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia bermaksud membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaan global.

B. TUJUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan:

1. kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun
2. sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia
3. kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks
4. kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis-kreatif) dalam belajar dan bekerja
5. pemahaman tentang kaidah tata bahasa, kosa kata, sastra, dan budaya Indonesia
6. kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab

C. KARAKTERISTIK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra) dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif).

Kemampuan reseptif dan produktif dikembangkan saling berkaitan. Keterkaitan ini dikembangkan dalam proses pembelajaran dengan gambaran sebagai berikut: (1) peserta didik perlu dilibatkan dalam interaksi verbal (percakapan dan diskusi) yang didasarkan pada pemahamannya tentang teks; (2) peserta didik juga perlu diberi kesempatan untuk membaca teks dalam beragam format (atau yang dikenal dengan teks multimodal (teks tertulis, teks audio, teks audiovisual, teks digital, dan teks kinestetik) serta beragam konten dan genre (deskripsi, laporan, rekon, eksplanasi, eksposisi, instruksi/prosedur, serta narasi); dan (3) peserta didik memiliki pengetahuan tentang tata bahasa bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta cara penggunaannya yang efektif untuk mendukung kompetensi berbahasa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre Pendekatan pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu:

1. penjelasan (explaining, building the context), guru menyampaikan tujuan dan konteks genre agar peserta didik dapat mengaitkan genre tersebut dengan kehidupan sehari-hari;

2. pemodelan (modeling), guru memodelkan cara menganalisis dan menanggapi sampel teks genre terkait;
3. pembimbingan (joint construction), peserta didik berlatih mengenali fungsi dan menganalisis teks dengan bimbingan guru;
4. pemandirian (independent construction), peserta didik membuat teks secara mandiri dalam pengawasan guru.

Pendekatan pembelajaran ini disertai dengan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.

Pengertian kemampuan berbahasa diuraikan sebagai berikut.

ELEMEN	DESKRIPSI
Menyimak	Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur.
Membaca dan Memirsa	Membaca merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta didik. Komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), dan makna.
Berbicara dan Mempresentasikan	Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual).
Menulis	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis diantaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Fase B Berdasarkan Elemen

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal - hal menarik di lingkungan sekitar.
Menulis	Peserta didik mampu menulis berbagai teks dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

NO	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Mengidentifikasi dan mengelompokkan gambar benda. Memeriksa dan memperbaiki penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi.	Peserta didik dapat menemukan dan mengelompokkan gambar benda, memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi, menyampaikan gagasan dengan penuh semangat, serta memahami dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.
2	Menulis cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir. Menyebutkan maksud dari sebuah gambar. Menyimak dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.	Peserta didik dapat menulis cerita dengan struktur awal, tengah, akhir, menyebutkan maksud sebuah gambar, serta menyimak dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.
3	Berlatih berbicara dengan sopan. Menemukan ide pokok dalam teks. Menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh dalam cerita dengan tepat.	Peserta didik dapat berlatih berbicara dengan sopan, menemukan ide pokok, dan menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita dengan tepat.
4	Mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat teman dengan santun. Menilai gambar dan warna pada ilustrasi. Menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan dengan benar.	Peserta didik mampu berpendapat dan menanggapi pendapat teman, menilai gambar dan warna pada ilustrasi, juga menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan dengan benar.
5	Menggambar poster promosi dengan kreatif dan sesuai tema. Memperagakan wawancara dengan baik dan sesuai prosedur. Menilai gambar atau ilustrasi pada buku bacaan dengan tepat.	Peserta didik dapat menggambar poster promosi, memperagakan wawancara, dan menilai gambar atau ilustrasi pada buku bacaan dengan tepat.
6	Mengemukakan pendapat dalam diskusi dengan jelas.	Peserta didik mampu berpendapat dalam diskusi, menyebutkan

	Menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita. Berbicara dengan volume suara yang tepat. Menuliskan pendapat dengan bahasa yang benar.	permasalahan yang dialami tokoh, berbicara dengan volume suara yang tepat, dan menuliskan pendapat dengan benar.
7	Menemukan informasi penting dalam bacaan. Mengajukan pertanyaan yang relevan. Menyimak informasi tentang ciri-ciri hewan dengan baik. Menulis surat berisi pengalaman dengan tata bahasa yang benar.	Peserta didik dapat menemukan informasi dalam bacaan, mengajukan pertanyaan, menyimak informasi tentang ciri hewan, dan dapat menulis surat berisi pengalaman dengan benar.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) BAHASA INDONESIA

A. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran	Jumlah Jam
1	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	Peserta didik dapat menemukan dan mengelompokkan gambar benda, memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi, menyampaikan gagasan dengan penuh semangat, serta memahami dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.	6 JP
2	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra	Peserta didik dapat menulis cerita dengan struktur awal, tengah, akhir, menyebutkan maksud sebuah gambar, serta menyimak dan mengikuti instruksi guru dengan tepat.	6 JP

	dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.		
3	Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	Peserta didik dapat berlatih berbicara dengan sopan, menemukan ide pokok, dan menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita dengan tepat.	6 JP
4	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	Peserta didik mampu berpendapat dan menanggapi pendapat teman, menilai gambar dan warna pada ilustrasi, juga menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan dengan benar.	6 JP
5	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan	Peserta didik dapat menggambar poster promosi, memperagakan wawancara, dan menilai gambar atau ilustrasi pada buku bacaan dengan tepat.	6 JP

	kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.		
6	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	Peserta didik mampu berpendapat dalam diskusi, menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh, berbicara dengan volume suara yang tepat, dan menuliskan pendapat dengan benar.	6 JP
7	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	Peserta didik dapat menemukan informasi dalam bacaan, mengajukan pertanyaan, menyimak informasi tentang ciri hewan, dan dapat menulis surat berisi pengalaman dengan benar.	6 JP